



**STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)  
KURSUS DAN PELATIHAN  
PENGAJAR MUSIK JENJANG III**

**KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA**

*Indonesian Qualification Framework*

Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi  
Direktorat Kursus dan Pelatihan  
2020**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....	i
I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum .....	4
C. Tujuan Penyusunan SKL .....	4
D. Uraian Program.....	5
E. Pengertian .....	6
II. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN BERBASIS KKNI .....	10
A. Profil Lulusan.....	10
B. Jabatan Pekerjaan .....	10
C. Capaian Pembelajaran .....	10
D. Struktur Kompetensi Lulusan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
III. PENUTUP .....	22

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai keunggulan untuk mampu berkembang menjadi negara maju. Keanekaragaman sumber daya alam, flora dan fauna, kultur, penduduk, serta letak geografis yang unik merupakan modal dasar yang kuat untuk melakukan pengembangan di berbagai sektor kehidupan yang pada saatnya dapat menciptakan daya saing yang unggul di dunia internasional. Dalam berbagai hal, kemampuan bersaing dalam sektor sumber daya manusia tidak hanya membutuhkan keunggulan dalam hal mutu akan tetapi juga memerlukan upaya-upaya pengenalan, pengakuan, serta penyetaraan kualifikasi pada bidang-bidang keilmuan dan keahlian yang relevan baik secara bilateral, regional maupun internasional.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) secara khusus dikembangkan untuk menjadi suatu rujukan nasional bagi upaya-upaya meningkatkan mutu dan daya saing bangsa Indonesia di sektor sumber daya manusia. Pencapaian setiap tingkat kualifikasi sumber daya manusia Indonesia berhubungan langsung dengan tingkat capaian pembelajaran baik yang dihasilkan melalui sistem pendidikan maupun sistem pelatihan kerja yang dikembangkan dan diberlakukan secara nasional. Oleh karena itu, upaya peningkatan mutu dan daya saing bangsa akan sekaligus memperkuat jati diri bangsa Indonesia.

KKNI merupakan salah satu langkah untuk mewujudkan mutu dan jati diri bangsa Indonesia dalam sektor sumber daya manusia yang dikaitkan dengan program pengembangan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional. Setiap tingkat kualifikasi yang dicakup dalam KKNI memiliki makna dan kesetaraan dengan capaian pembelajaran yang dimiliki setiap insan pekerja Indonesia dalam menciptakan hasil karya dan kontribusi yang bermutu di bidang pekerjaannya masing-masing.

Kebutuhan Indonesia untuk memiliki KKNI sudah sangat mendesak mengingat tantangan dan persaingan global pasar tenaga kerja nasional maupun internasional yang semakin terbuka. Pergerakan sumber daya manusia dari dan ke Indonesia tidak lagi dapat dibendung dengan peraturan atau regulasi yang bersifat protektif. Ratifikasi yang telah dilakukan Indonesia untuk berbagai konvensi regional maupun internasional, secara nyata menempatkan Indonesia sebagai sebuah negara yang semakin terbuka dan mudah dimasuki oleh kekuatan asing melalui berbagai sektor seperti sektor perekonomian, pendidikan, sektor ketenagakerjaan, dan lain-lain. Oleh karena itu, persaingan global tidak lagi terjadi pada ranah internasional akan tetapi sudah nyata berada pada ranah nasional.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi tantangan globalisasi pada sektor pengembangan sumber daya manusia adalah meningkatkan ketahanan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional dengan berbagai cara sebagai berikut.

1. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan.
2. Mengembangkan sistem kesetaraan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan, pengalaman kerja maupun pengalaman mandiri dengan kriteria kompetensi yang dipersyaratkan oleh suatu jenis bidang dan tingkat pekerjaan.
3. Meningkatkan kerja sama dan pengakuan timbal balik yang saling menguntungkan antara institusi penghasil dan pengguna tenaga kerja.
4. Meningkatkan pengakuan dan kesetaraan kualifikasi sumber daya manusia Indonesia dengan negara-negara lain di dunia baik terhadap capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh institusi pendidikan dan pelatihan maupun terhadap kriteria kompetensi yang dipersyaratkan untuk suatu bidang dan tingkat pekerjaan tertentu.

Secara mendasar langkah-langkah pengembangan tersebut mencakup permasalahan yang bersifat multi-aspek dan keberhasilannya sangat bergantung pada sinergi dan peran proaktif dari berbagai pihak yang

terkait dengan peningkatan mutu sumber daya manusia nasional termasuk Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Tenaga Kerja, asosiasi profesi, asosiasi industri, institusi pendidikan dan pelatihan, serta masyarakat luas.

Secara umum, kondisi awal yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan suatu program penyetaraan kualifikasi sumber daya manusia nasional tersebut tampak belum cukup kondusif dalam beberapa hal seperti belum meratanya kesadaran mutu di kalangan institusi penghasil sumber daya manusia nasional, belum tumbuhnya kesadaran tentang pentingnya kesetaraan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang dihasilkan oleh penghasil sumber daya manusia nasional dengan deskripsi keilmuan, keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan di bidang kerja atau profesi termasuk terbatasnya pemahaman mengenai dinamika tantangan sektor tenaga kerja di tingkat dunia. Oleh karena itu, perlu segera diwujudkan upaya-upaya untuk mencapai keselarasan mutu dan penjenjangan kualifikasi lulusan dari institusi pendidikan formal dan nonformal, dengan deskripsi kompetensi kerja yang diharapkan oleh pengguna lulusan.

Di jalur pendidikan nonformal tahun 2019 tercatat sekitar 20.971 lembaga yang menyelenggarakan pendidikan dalam bentuk beragam jenis kursus dan pelatihan (sumber: referensi.data.kemdikbud.go.id) di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dengan demikian, salah satu infrastruktur yang penting dalam mencapai keselarasan mutu dan penjenjangan kualifikasi antara lulusan dari institusi penyelenggara kursus dan pelatihan dengan deskripsi kompetensi kerja yang diharapkan oleh pengguna lulusan adalah dokumen Standar Kompetensi Lulusan (SKL) sebagaimana dinyatakan pada PP Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Penerbitan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, mendorong perumusan SKL kursus dan pelatihan sesuai jenjang KKNI untuk mengakomodasi perubahan

kebutuhan kompetensi kerja dari pengguna lulusan di dunia kerja, dunia industri, dan kewirausahaan. Dengan adanya KKNI maka diharapkan sumber daya manusia Indonesia, salah satunya yang dihasilkan melalui program kursus dan pelatihan, memiliki kualifikasi yang diakui secara nasional maupun internasional.

Pengembangan SKL kursus dan pelatihan dilakukan setiap saat sesuai dengan perubahan kompetensi masing-masing bidang keterampilan serta potensi dan perkembangan industri yang ada di Indonesia. Ekonomi kreatif berpotensi menjadi tulang punggung ekonomi nasional mengingat kontribusi sektor ekonomi kreatif selama tahun 2019 sangat signifikan dan menyerap tenaga kerja cukup tinggi. Pemerintah melalui Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan melihat bahwa potensi seni musik sebagai subsektor industri kreatif cukup besar sebagai salah satu tulang punggung ekonomi kreatif nasional.

## **B. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
4. Pedoman Penyusunan Standar Kompetensi Lulusan Kursus dan Pelatihan Tahun 2019.

## **C. Tujuan Penyusunan SKL**

SKL kursus dan pelatihan disusun dengan tujuan untuk menstandarkan materi, pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta kursus dan pelatihan pada lembaga kursus dan pelatihan.

## **D. Uraian Program**

Program kursus dan pelatihan diselenggarakan untuk menghasilkan seorang Pengajar Musik. Program kursus dan pelatihan ini dirancang untuk membekali peserta didik agar memiliki sikap dan tata nilai dalam bekerja, penguasaan pengetahuan operasional, kemampuan kerja, serta memiliki tanggung jawab sebagai seorang penampil musik pendukung

Nama Program

“Kursus dan Pelatihan Pengajar Musik Jenjang III KKNI”

### 1. Tujuan

Program kursus dan pelatihan Pengajar Musik Jenjang III ini bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang Pengajaran Musik Pop dan Rock.

### 2. Manfaat

Program kursus dan pelatihan Pengajar Musik ini bermanfaat bagi

- a. Peserta: memiliki kemampuan kerja dan penguasaan pengetahuan dalam memainkan dan mengajarkan alat musik, serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan.
- b. Industri musik: mendapatkan operator bidang pengajaran musik yang kompeten dan mampu beradaptasi dengan pekerjaannya.
- c. Lembaga penyelenggara kursus dan pelatihan; dapat menghasilkan lulusan kursus dan pelatihan yang kompeten bidang Pengajar Musik.

### 3. Kualifikasi Peserta

- a. Minimal pendidikan SLTA/ sederajat atau memiliki kemampuan dan minat sebagai Pengajar Musik.
- b. Berbadan sehat dan tidak memiliki gangguan pendengaran.

### 4. Uji Kompetensi

Uji kompetensi dilaksanakan pada akhir setiap program kursus dan pelatihan dilaksanakan. Pelaksanaan uji kompetensi terdiri dari dua jenis tes yaitu tes teori dan praktik. Tes teori bertujuan untuk mengukur penguasaan pengetahuan peserta kursus dan tes praktik dilakukan untuk mengukur keterampilan (*skill*) dalam lingkup kompetensi kerja yang ditetapkan. Kelulusan peserta kursus dan pelatihan didasarkan pada uji kompetensi yang dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) bidang Pengajar Musik yang independen dan diakui oleh pemerintah atau lembaga kursus dan pelatihan yang terakreditasi.

## **E. Pengertian**

Dalam pedoman ini banyak istilah yang digunakan sebagai berikut.

- 1. Musik** adalah segala jenis musik abad ke-20 yang pada umumnya terdapat di dunia usaha dan industri seperti Pop, Rock, Blues, Reggae, Jazz, RnB, Country, Latin, Dangdut.
- 2. Pengajar Musik** adalah orang yang mengajarkan pengetahuan mengenai musik dan cara memainkan alat musik seperti gitar, piano, drum, dan berbagai macam alat musik lainnya atau orang yang menyanyi.
- 3. Tangga Nada** adalah susunan berjenjang dari nada-nada pokok suatu sistem nada, mulai dari nada dasar sampai dengan nada oktafnya, misal do, re, mi, fa, so, la, si, do.
- 4. Arpeggio** adalah rangkaian not yang dimainkan secara bergantian tetapi berurutan.
- 5. Genre** adalah pengelompokan musik sesuai dengan kemiripannya satu sama lain seperti teknik musik, gaya, konteks, dan tema musik.
- 6. Akor Primer** adalah tiga akor pokok dalam setiap tangga nada diatonis mayor ataupun minor yaitu akor I-tonika (*tonic chord*); akor V-dominan (*dominant chord*) dan akor IV-subdominan (*subdominant chord*).
- 7. Instrumen Utama** adalah instrumen yang menjadi alat musik pokok atau yang paling dikuasai oleh pemain music.



8. **Alat penunjang instrumen utama** adalah alat pengolah suara/efek untuk mendapatkan berbagai jenis karakter suara instrumen musik utama sesuai dengan keinginan pemain musik.
9. **Kadens** adalah suatu pola harmoni atau gerak rangkaian akor yang muncul pada akhir frase/kalimat akhir lagu/bagian akhir lagu yang berfungsi sebagai koma atau titik pada kalimat bahasa.
10. **Kepekaan Aural** adalah kepekaan pendengaran terhadap suara baik melodi maupun ritmik.
11. **Tangga Nada Pentatonik** adalah tangga nada yang menggunakan lima not dalam skalanya. Tangga nada pentatonik digunakan baik di musik tradisional dari berbagai penjuru dunia maupun musik kontemporer.
12. **Tangga Nada Mayor** adalah salah satu tangga nada diatonik. Skala ini tersusun oleh delapan not. Interval antara not yang berurutan dalam skala mayor adalah 1, 1, 1/2, 1, 1, 1, 1/2.
13. **Tangga Nada Minor** adalah salah satu tangga nada diatonik. Tangga nada ini tersusun oleh delapan not. Interval antara not yang berurutan dalam tangga nada minor natural adalah 1, 1/2, 1, 1, 1/2, 1,1.
14. **Treble Clef atau Daun Kunci Treble** adalah daun kunci G sebagai petunjuk bagi wilayah suara tinggi. Berfungsi mematok notasi G tengah (*middle G/G4/g'*) tepat berada di garis paranada kedua. Klef (Clef) G sering dipakai untuk instrumen-instrumen yang ber-*pitch* tinggi seperti violin, flute, soprano recorder, dsb. Clef G juga sering dipakai pada paranada atas (*upper staff*) untuk instrumen piano, keyboard, atau organ.
15. **Bass Clef atau Daun Kunci Bass atau Klef F (*bass clef*)** adalah yang mematok notasi F rendah (*low F/F3/f*) di garis paranada keempat. Biasanya klef F digunakan untuk instrumen yang ber-*pitch* rendah seperti violoncello dan bassoon.
16. **Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)** adalah bidang yang terkait dengan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan manusia yang bekerja di sebuah institusi maupun lokasi kerja.
17. **Profil lulusan** adalah gambaran peran yang dapat dilakukan oleh lulusan dengan pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan jenjang tertentu sesuai kualifikasi KKNI.

18. **Jabatan kerja** adalah gambaran jabatan kerja yang dapat diperoleh lulusan pada bidang keterampilan dan jenjang tertentu sesuai kualifikasi KKNI.
19. **Capaian pembelajaran** adalah kemampuan yang diperoleh melalui pembelajaran dan internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.
20. **Deskripsi umum KKNI** adalah deskripsi menyatakan kemampuan, karakter, kepribadian, sikap dalam berkarya, etika, moral dari setiap manusia Indonesia pada setiap jenjang kualifikasi sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012.
21. **Deskripsi kualifikasi KKNI** adalah deskripsi yang menyatakan ilmu pengetahuan, pengetahuan praktis, pengetahuan, afeksi, dan kompetensi yang dicapai seseorang sesuai dengan jenjang kualifikasi I sampai dengan IX sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012.
22. **Deskripsi capaian pembelajaran** adalah deskripsi capaian minimum dari setiap program kursus tertentu yang mencakup deskripsi umum dan selaras dengan Deskripsi Kualifikasi KKNI.
23. **Sikap dan tata nilai** adalah kecenderungan psikologis sebagai hasil dari penghayatan seseorang terhadap nilai dan norma, kehidupan yang tumbuh dari proses pendidikan, pengalaman kerja, serta lingkungan keluarga dan masyarakat.
24. **Pengetahuan** adalah penguasaan dan pemahaman tentang konsep, fakta, informasi, teori, dan metodologi pada bidang keilmuan, keahlian, dan pekerjaan tertentu oleh seseorang.
25. **Keterampilan** adalah kemampuan psikomotorik dan kemampuan menggunakan metode, bahan, dan instrumen yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja.
26. **Kompetensi** adalah akumulasi kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan secara mandiri, bertanggung jawab, dan terukur melalui suatu asesmen yang baik.
27. **Tanggung jawab dan hak** adalah konsekuensi dari dikuasainya pengetahuan dan kemampuan kerja dalam melaksanakan kewajiban

kerja secara sadar akan hasil dan risikonya sehingga mendapatkan hak sesuai dengan kualifikasinya.

28. **Standar Kompetensi Lulusan Jenjang II KKNI** adalah kemampuan minimum yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan dan diturunkan dari capaian pembelajaran khusus pada jenjang III KKNI yang sesuai.
29. **Elemen kompetensi** adalah bagian yang menyusun satu kompetensi secara utuh dalam bentuk uraian pengetahuan, kemampuan kerja, tanggung jawab dan hak, maupun sikap berperilaku.
30. **Indikator kelulusan** adalah unsur yang menjadi tolok ukur keberhasilan yang menyatakan seseorang kompeten atau tidak.

## II. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN BERBASIS KKNI

### A. Profil Lulusan

Lulusan program kursus dan pelatihan Pengajar Musik Instrumen Level III KKNI memiliki kemampuan melaksanakan serangkaian tugas pengajar musik spesifik yang didasari dengan penguasaan umum, pengetahuan, keterampilan operasional lengkap, serta mampu bekerja sama, berkomunikasi, dan bertanggung jawab dalam

1. penguasaan keterampilan pengajaran musik menggunakan instrumen utama;
2. penguasaan keterampilan penunjang sebagai pengajar musik; dan
3. penguasaan teori, sejarah, dan apresiasi music.

### B. Jabatan Pekerjaan

Jabatan kerja yang dapat ditempati dan dilakukan oleh lulusan musik ini adalah sebagai Pengajar Musik setara dengan Jenjang III KKNI.

### C. Capaian Pembelajaran

<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN BIDANG PENGAJAR MUSIK SESUAI KKNI JENJANG III</b>	
<b>SIKAP DAN TATA NILAI</b>	Membangun dan membentuk karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut. 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. 2. Memiliki moral, etika, dan kepribadian yang baik dalam menyelesaikan tugasnya. 3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia. 4. Mampu bekerja sama, memiliki kepekaan sosial, dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya. 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain. 6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

<b>CAPAIAN PEMBELAJARAN</b> <b>BIDANG PENGAJAR MUSIK SESUAI KKNJ JENJANG III</b>	
<b>KEMAMPUAN DI BIDANG KERJA</b>	<p>Mampu melaksanakan serangkaian tugas sebagai pengajar musik sesuai standar mutu dan kualitas yang ditetapkan, meliputi kemampuan sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memainkan lagu dengan genre Pop dan Rock sesuai dengan instrumen utama.</li> <li>2. Menguasai memainkan tangga nada, arpeggio, dan kadens.</li> <li>3. Mampu membaca dan memainkan not balok.</li> <li>4. Memiliki kepekaan aural.</li> <li>5. Menguasai penggunaan instrumen utama dan alat penunjang instrumen utama.</li> <li>6. Menguasai dasar pembuatan aransemen dan penulisan lagu.</li> <li>7. Mampu berkomunikasi sebagai pengajar musik.</li> </ol>
<b>PENGETAHUAN YANG DIKUASAI</b>	<p>Memiliki pengetahuan operasional yang lengkap, prinsip-prinsip serta konsep umum yang terkait sebagai pengajar musik dengan metode yang sesuai mencakup sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai pengetahuan tentang teori musik dan apresiasi musik.</li> <li>2. Menguasai cara berkomunikasi sebagai musisi penampil profesional.</li> <li>3. Menguasai penerapan RPP didalam kelas.</li> <li>4. Menguasai sistem ujian musik Internasional.</li> <li>5. Menguasai metoda pembelajaran musik.</li> <li>6. Menguasai cara pemasaran sebagai pengajar musik.</li> <li>7. Menguasai pengetahuan tentang K3 di lokasi kerja.</li> </ol>
<b>HAK DAN TANGGUNG JAWAB</b>	<p>Mampu bekerja sama dan melakukan komunikasi dalam lingkup sebagai pengajar musik serta bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas kuantitas dan mutu hasil kerja orang lain.</p>

#### **D. Struktur Kompetensi Lulusan**

<b>STRUKTUR KOMPETENSI LULUSAN PENGAJAR MUSIK SESUAI KKNJ JENJANG III</b>			
<b>NO</b>	<b>UNIT KOMPETENSI</b>	<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>INDIKATOR KELULUSAN</b>
<b>SIKAP DAN TATA NILAI</b>			
1	Mengaktualisasikan karakter dan kepribadian peserta didik	1.1 Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa	1.1.1 Menunjukkan sikap menghargai agama dan kepercayaan orang lain
		1.2 Memiliki moral, etika hidup berkelanjutan dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya	1.2.1 Menunjukkan sikap sopan dan bertutur kata yang santun ketika berada di kelas dan ketika berinteraksi dengan orang lain dalam menyelesaikan tugasnya
		1.3 Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia	1.3.1 Menunjukkan sikap menghargai adat istiadat dan budaya sendiri dan orang lain 1.3.2 Menjaga perdamaian dengan tidak memicu konflik
		1.4 Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungan hidupnya	1.4.1 Menunjukkan sikap mau bekerja sama sesuai kewenangannya 1.4.2 Menunjukkan sikap memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi

		<p>1.4. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain</p> <p>1.5. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas</p>	<p>terhadap masyarakat dan lingkungan hidupnya sesuai kewenangannya</p> <p>1.4.1. Menunjukkan sikap menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain sesuai kewenangannya</p> <p>1.5.1 Ketepatan menerapkan hukum dan peraturan lainnya yang relevan sesuai kompetensinya</p> <p>1.5.2 Menunjukkan sikap menjunjung tinggi penegakan hukum sesuai kewenangannya</p> <p>1.5.3 Memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan umum sesuai kewenangannya</p>
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

STRUKTUR KOMPETENSI LULUSAN PENGAJAR MUSIK SESUAI KKNI JENJANG III			
NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
KEMAMPUAN DI BIDANG KERJA			
2	Menguasai dan memainkan tiga lagu dengan sembilan genre pilihan	2.1 Memainkan instrumen utama dengan postur, posisi tangan, dan jari yang benar	2.1.1 Ketepatan memainkan instrumen dengan postur, posisi tangan, dan jari yang benar
		2.2 Memainkan lagu pada instrumen utama sesuai dengan tiga genre musik dengan sembilan genre pilihan	2.2.1 Ketepatan memainkan lagu pada instrumen utama sesuai dengan ritmik dan <i>style</i> genre musik pilihan
			2.2.2 Kesesuaian memainkan lagu dengan <i>style</i> dan genre pilihan
3	Mampu memainkan tangga nada, arpeggio, dan kadens	3.1 Mampu memainkan tangga nada mayor, minor, pentatonic hingga 4# & 4b	3.1.1 Ketepatan memainkan tangga nada mayor, minor, pentatonic hingga 4# & 4b 3.1.2 Kecepatan memainkan tangga nada mayor, minor, pentatonic hingga 4# & 4b
		3.2 Mampu memainkan arpeggio tangga nada hingga 4# & 4b	3.2.1 Ketepatan memainkan akor/arpeggio Primer dan Sekunder di tangga nada hingga 4# & 4b 3.2.2 Kecepatan memainkan akor/arpeggio Primer dan Sekunder di



STRUKTUR KOMPETENSI LULUSAN PENGAJAR MUSIK SESUAI KKNJ JENJANG III			
NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
			tangga nada hingga 4# & 4b
		3.3 Mampu memainkan akor primer dan sekunder tangga nada hingga 4# & 4b	3.3.1 Ketepatan memainkan akor primer dan sekunder tangga nada hingga 4# & 4b 3.3.2 Kecepatan memainkan akor primer dan sekunder di tangga nada hingga 4# & 4b
		3.4.Mampu memainkan kadens tangga nada hingga 4# & 4b	3.4.1. Ketepatan memainkan kadens tangga nada hingga 4# & 4b 3.4.2.Kecepatan memainkan akor primer di tangga nada hingga 4# & 4b
4	Mampu membaca dan memainkan not balok	4.1. Mampu membaca dan memainkan simbol not balok seperti  hqes WHQES	4.1.1. Ketepatan memainkan notasi musik  hqes WHQES

**STRUKTUR KOMPETENSI LULUSAN  
PENGAJAR MUSIK SESUAI KKNJ JENJANG III**

NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		<p>4.2 Memainkan not pada <i>Treble clef</i> dan <i>bass clef</i> (<i>The Grand Staf</i>)</p> <p>4.3 Mampu memainkan tanda dinamika dan ekspresi</p> <p>4.4 Mampu memainkan tanda tempo</p>	<p>4.2.1. Ketepatan memainkan not pada <i>Treble clef</i> dan <i>bass clef</i> (<i>The Grand Staf</i>)</p> <p>4.3.1 Ketepatan memainkan tanda dinamika seperti lembut dan keras pada suatu lagu, antara lain tanda <i>p</i> (<i>piano</i>), <i>f</i> (<i>forte</i>), <i>mp</i> (<i>mezzo piano</i>), <i>mf</i> (<i>mezzoforte</i>), <i>pp</i> (<i>pianissimo</i>), <i>ff</i> (<i>fortissimo</i>), tanda ekspresi seperti <i>crecendo</i>, <i>decrecendo</i>/ <i>diminuendo</i>, <i>sforzando</i> dengan benar</p> <p>4.4.1 Ketepatan memainkan tanda tempo seperti tempo lambat, sedang, dan cepat dalam terminologi bahasa latin seperti <i>largo</i>, <i>lento</i>, <i>andante</i>, <i>andantino</i>, <i>moderato</i>, <i>allegro</i>, <i>allegretto</i>, <i>vivace</i> dengan benar</p>

STRUKTUR KOMPETENSI LULUSAN PENGAJAR MUSIK SESUAI KKNJ JENJANG III			
NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
		4.5 Mampu memainkan dan menganalisis tanda artikulasi	4.5.1 Ketepatan memainkan tanda artikulasi pada suatu komposisi atau partitur music seperti legato, staccato, accent, tennuto dengan benar
5.	Menguasai kepekaan aural	5.1 Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi <i>simple duple, triple dan qudruple</i> dan <i>compound time</i>	5.1.1 Ketepatan mengidentifikasi <i>simple duple, triple dan qudruple</i> dan <i>compound time</i>
		5.2. Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi <i>chord major</i> dan <i>minor</i>	5.2.1 Ketepatan mengidentifikasi <i>chord major</i> dan <i>minor</i>
		5.3 Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi melodi C4-C5	5.3.1 Ketepatan mengidentifikasi melodi C4-C5
6.	Menguasai penggunaan instrumen utama dan alat penunjang	6.1 Menguasai penggunaan fungsi dan fitur instrumen utama	6.1.1 Ketepatan penggunaan instrumen utama 6.1.2 Kesesuaian penggunaan instrumen utama
		6.2 Menguasai penggunaan fungsi alat penunjang instrumen utama	6.2.1 Ketepatan penggunaan instrumen utama 6.2.2 Kesesuaian penggunaan instrumen utama

<b>STRUKTUR KOMPETENSI LULUSAN PENGAJAR MUSIK SESUAI KKNI JENJANG III</b>			
<b>NO</b>	<b>UNIT KOMPETENSI</b>	<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>INDIKATOR KELULUSAN</b>
7.	Mampu membuat aransemen dan mengembangkan motif	<p>7.1. Mampu membuat satu aransemen lagu sepanjang delapan bar dengan pilihan dua genre musik</p> <p>7.2. Mampu mengembangkan motif melodi sepanjang delapan bar</p>	<p>7.1.1. Kreativitas membuat aransemen lagu sepanjang delapan bar dengan pilihan dua genre musik</p> <p>7.2.1. Kreatifitas mengembangkan motif melodi sepanjang delapan bar</p>
8.	Mampu berkomunikasi sebagai pengajar musik	<p>8.1. Mampu berkomunikasi dalam memilih dan menyusun kalimat dengan jelas sehingga dapat dimengerti peserta didik sesuai dengan segmen usia</p> <p>8.2. Mampu berpakaian yang rapi dan sopan sebagai pengajar musik</p> <p>8.3. Mampu berpenampilan dengan rias wajah dan rambut sebagai pengajar musik</p>	<p>8.1.1. Ketepatan dalam memilih dan menyusun kalimat dengan jelas sehingga dapat dimengerti peserta didik sesuai dengan segmen usia</p> <p>8.2.1. Kesesuaian berpakaian yang rapi dan sopan sebagai pengajar musik</p> <p>8.3.1. Mampu berpenampilan dengan rias wajah dan rambut sebagai pengajar musik</p>
<b>PENGETAHUAN YANG DIKUASAI</b>			

**STRUKTUR KOMPETENSI LULUSAN  
PENGAJAR MUSIK SESUAI KKNI JENJANG III**

<b>NO</b>	<b>UNIT KOMPETENSI</b>	<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>INDIKATOR KELULUSAN</b>
9	Menguasai pengetahuan tentang teori musik dan sejarah musik	9.1. Menguasai penggunaan terminologi musik dalam bahasa asing dengan benar	9.1.1. Ketepatan penggunaan terminologi musik dalam bahasa asing dengan benar
		9.2. Menguasai konsep dan teori dari jenis-jenis <i>style</i> musik terutama pada pola ritmik ( <i>rhythmic pattern</i> )	9.2.1. Ketepatan menjelaskan konsep dan teori dari jenis-jenis <i>style</i> musik terutama pada pola ritmik ( <i>rhythmic pattern</i> )
		9.3. Menguasai teori dan sejarah musik dan instrumen musik abad ke-20	9.3.1. Ketepatan menjelaskan teori dan sejarah musik instrumen musik abad ke-20
		9.4. Mengetahui beberapa musisi industri dan karya musik industri direntang waktu 20 tahun terakhir	9.4.1. Ketepatan mengenal beberapa musisi industri dan karya musik industri direntang waktu 20 tahun terakhir
		9.5. Mengetahui beberapa lagu nasional dan penciptanya	9.5.1. Ketepatan pengetahuan beberapa lagu nasional dan penciptanya
		9.6. Mengetahui beberapa lagu daerah dan penciptanya	9.6.1. Ketepatan pengetahuan beberapa lagu daerah dan penciptanya

**STRUKTUR KOMPETENSI LULUSAN  
PENGAJAR MUSIK SESUAI KKNI JENJANG III**

<b>NO</b>	<b>UNIT KOMPETENSI</b>	<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>INDIKATOR KELULUSAN</b>
10	Menguasai cara berkomunikasi sebagai pengajar musik	<p>10.1.Mampu berkomunikasi dalam memilih dan menyusun kalimat dengan jelas sehingga dapat dimengerti peserta didik sesuai dengan segmen usia</p> <p>10.2.Mampu berpakaian yang rapih dan sopan sebagai pengajar musik</p> <p>10.3.Mampu bernampilan dengan rias wajah dan rambut sebagai pengajar musik</p>	<p>10.1.1. Ketepatan dalam memilih dan menyusun kalimat dengan jelas sehingga dapat dimengerti peserta didik sesuai dengan segmen usia</p> <p>10.2.1. Ketepatan berpakaian yang rapih dan sopan sebagai pengajar musik</p> <p>10.3.1. Mampu bernampilan dengan rias wajah dan rambut sebagai pengajar musik</p>
11	Menguasai penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di dalam kelas	<p>10.1.Menguasai penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)</p> <p>10.2.Memahami psikologi musik</p> <p>10.3.Memahami tahapan tumbuh kembang anak usia 6-12 tahun</p>	<p>10.1.1. Ketepatan Penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di dalam kelas</p> <p>10.2.1. Ketepatan pemahaman psikologi musik</p> <p>10.3.1.Ketepatan memahami tahapan tumbuh kembang anak usia 6-12 tahun</p>

STRUKTUR KOMPETENSI LULUSAN PENGAJAR MUSIK SESUAI KKNI JENJANG III			
NO	UNIT KOMPETENSI	ELEMEN KOMPETENSI	INDIKATOR KELULUSAN
11	Menguasai sistem ujian musik Internasional populer	11.1.Menguasai sistem ujian musik Internasional  11.2. Menguasai materi sistem Ujian Musik International	11.1.1.Ketepatan pengetahuan mengenai ujian musik Internasional  11.2.1. Ketepatan pengetahuan materi sistem Ujian Musik International
12	Mengetahui metode pengajaran musik utama	12.1.Mengetahui metode pengajaran musik seperti Kodaly, dll	12.1.1. Ketepatan pengetahuan mengenai metode pengajaran musik
13	Menguasai cara pemasaran sebagai pengajar musik	13.1.Mengetahui cara pemasaran melalui media sosial dan digital platform  13.2.Mengetahui mengenai <i>copyright</i> dan <i>performing rights</i>  13.3. Mengetahui cara distribusi karya ke <i>digital store</i>	13.1.1. Ketepatan pengetahuan cara pemasaran melalui media sosial dan digital platform  13.2.1. Ketepatan pengetahuan mengenai <i>copyright</i> dan <i>performing rights</i>  13.3.1. Ketepatan pengetahuan distribusi karya ke <i>digital store</i>
14	Menguasai pengetahuan tentang K3 di lokasi kerja	14.1. Menguasai keamanan jalur listrik khususnya peralatan musik	14.1.1. Ketepatan pengetahuan keamanan jalur listrik khususnya peralatan musik

<b>STRUKTUR KOMPETENSI LULUSAN PENGAJAR MUSIK SESUAI KKNI JENJANG III</b>			
<b>NO</b>	<b>UNIT KOMPETENSI</b>	<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>INDIKATOR KELULUSAN</b>
		14.2. Mengetahui keamanan penanganan alat musik instrumen utama	14.2.1. Ketepatan pengetahuan keamanan penanganan alat musik instrumen utama
		14.3. Mengetahui keamanan peralatan di ruangan saat tampil	14.3.1. Ketepatan pengetahuan keamanan peralatan di ruangan saat tampil
<b>TANGGUNG JAWAB DAN HAK</b>			
15	Mampu bekerja sama dan melakukan komunikasi dalam lingkup Pengajar Muda serta bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas kuantitas dan mutu hasil kerja orang lain	15.1. Bekerja sesuai prosedur operasi standar tempat bekerja	15.1.1. Menaati peraturan yang berlaku  15.1.2. Ketepatan membuat laporan kerja sesuai prosedur operasi standar yang berlaku
		15.2. Bekerja secara profesional dan penuh dedikasi	15.2.1. Ketepatan menyelesaikan pekerjaan sesuai batas waktu yang diberikan  15.2.2. Menjaga dan merawat fasilitas alat kerja agar tetap bersih dan terpelihara

### **III. PENUTUP**

Program kursus dan pelatihan telah mulai berkembang sejak lama di berbagai negara maju sehingga banyak jenis kursus dan pelatihan yang dikembangkan di Indonesia mungkin telah berkembang dengan baik di



negara-negara lain. Oleh karena itu, arah pengembangan lembaga kursus dan pelatihan di Indonesia pada waktu yang akan datang harus menuju ke arah internasionalisasi sehingga dapat dicapai kesetaraan baik capaian pembelajaran, standar kompetensi, atau mutu lulusan.

Kecenderungan pergerakan pekerja antarnegara akan semakin cepat pada masa mendatang sebagai implikasi dari globalisasi. Oleh karena itu, lembaga kursus dan pelatihan di Indonesia akan menjadi salah satu penyedia tenaga kerja terampil yang potensial baik untuk Indonesia sendiri maupun negara-negara lain yang membutuhkan. Hal ini menuntut kesadaran yang tinggi akan penjaminan mutu berkelanjutan, baik dalam lingkungan internal lembaga penyelenggara maupun secara eksternal melalui badan-badan akreditasi dan sertifikasi. Keunggulan dalam memenangkan persaingan antara lulusan lembaga kursus dan pelatihan nasional dengan lembaga kursus dan pelatihan internasional harus menjadi salah satu fokus pengembangan di masa yang akan datang.

Terkait dengan kursus dan pelatihan Pengajar Musik ini maka arah pengembangan spesifik yang akan dilakukan adalah lebih menekankan pada *output* dan *outcome* lulusan yang sesuai dengan perkembangan dan tuntutan dunia industri musik.